

## **PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCE* TERHADAP KARAKTER DAN HASIL BELAJAR PKn**

Eka Ratnasari<sup>1</sup>, Andi Sugiati<sup>2</sup>, Hidayah Quraisy<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar  
Alamat e-mail : [1ekaratnasarianti@gmail.com](mailto:1ekaratnasarianti@gmail.com), [2a.sugiati07@gmail.com](mailto:2a.sugiati07@gmail.com),  
[3hidayahquraisy@unismuh.ac.id](mailto:3hidayahquraisy@unismuh.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of contextual learning based on multiple intelligence on the character and learning outcomes of Civics Class V Elementary School Region II Students, Liukang Tangaya District, Kab. Pangkep. This research is a quantitative research type of quasi-experimental design research with the form of a nonequivalent control group design. The data obtained were analyzed using the SPSS v.26 application by looking for the results of the normality test, homogeneity test and Independent Sample t-Test to test the hypothesis. Based on the analysis of research data, the results provide conclusions: (1) There is an influence of contextual learning based on multiple intelligence on the character of Class V students of Region II Elementary School, Liukang Tangaya District, Kab. Pangkep. (2) There is an influence of contextual learning based on multiple intelligence on the Civics learning outcomes of Class V Elementary School Region II Students, Liukang Tangaya District, District. Pangkep. (3) there is an influence on the character and learning outcomes of Civics Class V Elementary School Region II students who are taught using contextual learning based on multiple intelligence with a higher average score difference than students taught using the direct learning model.*

*Keywords: Contextual Learning, Multiple intelligence, Character, Civics Learning Outcomes*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis multiple intelligence terhadap karakter dan hasil belajar Pkn Siswa Kelas V Sekolah Dasar Wilayah II Kecamatan Liukang Tangaya Kab. Pangkep. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimental design dengan bentuk desain nonequivalent control group design. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS v.26 dengan mencari hasil dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji Independent Sample t-Test untuk menguji hipotesis. Berdasarkan analisis data penelitian memberikan hasil dengan kesimpulan (1) Terdapat pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis multiple intelligence terhadap karakter siswa Kelas V Sekolah Dasar Wilayah II Kecamatan Liukang Tangaya Kab. Pangkep. (2) Terdapat pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis multiple intelligence terhadap hasil belajar Pkn Siswa Kelas V Sekolah Dasar Wilayah II Kecamatan Liukang Tangaya Kab. Pangkep. (3) terdapat pengaruh karakter dan hasil belajar Pkn Siswa Kelas V Sekolah Dasar Wilayah II yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis multiple

intelligence dengan perbedaan nilai rata-rata lebih tinggi daripada siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung.

Kata Kunci: Pembelajaran Konstektual, Multiple intelligence, Karakter, Hasil Belajar PKn.

### **A. Pendahuluan**

Kecerdasan majemuk menurut Gardner dalam Musfiroh, (2014) diartikan sebagai suatu kemampuan, dengan proses kelengkapannya, yang sanggup menangani kandungan masalah yang spesifik di dunia. Meskipun demikian, tidak berarti bahwa orang yang memiliki jenis kecerdasan tertentu, kecerdasan musikal misalnya, akan menunjukkan kemampuan tersebut dalam setiap aspek hidupnya. Howard Gardner menunjukkan bahwa tiap-tiap kecerdasan memiliki ciri-ciri yang dapat dikategorikan ke dalam satu jenis kecerdasan tertentu. Apabila dikaitkan dengan komponen inti adalah sebagai berikut. (1) Verbal/Linguistic Intelligence (2) Logical/mathematical Intelligence, (3) Visual/Spatial Intelligence (4) Bodily/kinesthetic (5) Musical/ Rhythmic Intelligence (6) Interpersonal Intelligence (7) Intrapersonal Intelligence (8) Naturalist.

Kemampuan yang dimiliki oleh siswa dapat beragam. Namun pendidikan yang tidak kalah

pentingnya yang perlu dimiliki oleh siswa adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku siswa secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah. Karakter merupakan suatu pembawaan individu berupa sifat, kepribadian, watak serta tingkah laku yang diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari (Basri, 2017), Sedangkan menurut Nugroho dan Sari, (2020) Pendidikan karakter diartikan sebagai suatu upaya sadar dan sistematis dan berkesinambungan untuk membangun karakter (baik) dalam diri individu sehingga tahu apa yang baik (dimensi kognitif), mencintai apa yang baik (dimensi afeksi), dan melakukan yang baik dalam hidup (aspek psikomotor dan perilaku).

Pada proses pembelajaran tentunya Guru lebih menekankan pada proses belajar untuk siswa agar aktif dan terus berkembang dalam membentuk karakter dalam belajar. Menurut Mulyasa, (2011) pada

umumnya pendidikan karakter menekankan pada keteladanan, penciptaan lingkungan, dan pembiasaan; melalui berbagai tugas keilmuan dan kegiatan kondusif. Dengan demikian, apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dikerjakan oleh siswa dapat membentuk karakter mereka. Selain menjadikan keteladanan dan pembiasaan sebagai metode pendidikan utama, penciptaan iklim dan budaya serta lingkungan yang kondusif juga sangat penting, dan turut membentuk karakter siswa. Penciptaan lingkungan yang kondusif dapat dilakukan melalui berbagai variasi metode yaitu Penugasan (1) Pembiasaan, (2) Pelatihan, (3) Pembelajaran, (4) Pengarahan, (5) Keteladanan.

Tujuan pendidikan karakter Mencermati fungsi pendidikan nasional, yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa seharusnya memberikan pencerahan yang memadahi bahwa pendidikan harus berdampak pada watak manusia/bangsa Indonesia atau karakter. Adapun tujuan pendidikan karakter menurut Tsauri, (2015) meliputi (1) Mendorong kebiasaan perilaku yang terpuji sejalan dengan nilai-nilai

universal, tradisi budaya, kesepakatan sosial, dan religiositas agama. (2) Menanamkan jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab sebagai penerus bangsa. (3) Memupuk ketegaran dan kepekaan mental siswa terhadap situasi sekitarnya, sehingga tidak terjerumus kepada perilaku yang menyimpang, baik secara individu maupun sosial. (4) Meningkatkan kemampuan menghindari sifat tercela yang dapat merusak diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. (5) Agar siswa memahami dan menghayati nilai-nilai yang relevan bagi pertumbuhan dan penghargaan harkat dan martabat manusia

Berdasarkan hasil observasi pengamatan yang dilakukan di kelas V pada Wilayah II Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. Guru lebih memfokuskan siswa pada perkembangan kognitif yang memfokuskan pada IQ saja, yang membuat siswa yang memiliki kecerdasan lain kurang aktif yang menyebabkan hasil belajar siswa di bawah KKM 75. Tentunya perlu Guru perlu menyajikan pembelajaran yang nyata dan mengembangkan kecerdasan siswa secara majemuk yakni Multiple Intelligences, emotional intelligences, spiritual intelligence, EQ

dan SQ. Agar siswa yang memiliki kecerdasan majemuk dan karakter siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa. Dalam hal ini peneliti hanya memfokuskan pada dua jenis Multiple Intelligences yaitu interpersonal dan intrapersonal.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dan Jenis penelitian ini yaitu Quasi Experimental Design dengan bentuk desain penelitian *nonequivalent control group design*. Dalam hal ini menggunakan metode penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis multiple intelligence terhadap karakter dan hasil belajar Pkn siswa kelas V Sekolah Dasar Wilayah II Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Wilayah II Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai pada bulan April, dengan mata pelajaran PKn

semester II tahun pelajaran 2023/2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Wilayah II Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep tahun pelajaran 2023/2024.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Wilayah II Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep tahun pelajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: observasi, tes, angket/kuesioner.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul, yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Analisis data digunakan untuk

menjawab rumusan masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS, adapun pengujian prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas kemudian dilakukan pengujian hipotesis.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental design* dengan bentuk desain *nonequivalent control group design* dengan variabel penelitian model kontekstual berbasis multiple intelligence terhadap karakter dan hasil belajar Pkn Siswa. Analisis data penelitian menggunakan teknik statistik deskriptif pretest dan posttest dan analisis statistik inferensial. Penelitian terbagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan purposive sampling, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 11 Langkoitang sebagai kelas eksperimen dengan jumlah sampel sebanyak 25 siswa dan siswa kelas V

SD Negeri 11 Langkoitang sebagai kelas kontrol dengan jumlah sampel sebanyak 17 siswa.

**Tabel 1 Hasil Observasi**

| No                           | Pertanyaan    | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
|------------------------------|---------------|------------------|---------------|
| <i>Multiple intelligence</i> |               |                  |               |
| 1                            | Interpersonal | 81%              | 67%           |
| 2                            | Intrapersonal | 87%              | 77%           |
| Karakter Siswa               |               |                  |               |
| 1                            | Mandiri       | 85%              | 83%           |
| 2                            | Gotong Royong | 84%              | 79%           |

Berdasarkan hasil analisis data perbandingan hasil observasi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perolehan keseluruhan data observasi multiple intelligence indikator interpersonal pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 81% siswa dan pada kelas kontrol sebesar 67%. Data observasi multiple intelligence indikator intrapersonal pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 87% siswa dan pada kelas kontrol sebesar 77%. Data observasi karakter siswa indikator mandiri pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 85% siswa dan pada kelas kontrol sebesar 83% dan data observasi karakter siswa indikator gotong royong pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 84% siswa dan pada kelas kontrol sebesar 79%.

Berikut ini di hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh

berdasarkan skor pretest dan posttest hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 28 Sapuka Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep dengan menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis *multiple intelligence*.

Hasil uji Tests of Normality serta Histogram Normal P-Plot diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov. Adapun output varian Multiple intelligence pada kelas eksperimen pretest dan posttest sebesar 0,200 dan 0,200, kelas kontrol pretest dan posttest sebesar 0,062 dan 0,200. Pada output varian karakter siswa kelas eksperimen pretest dan posttest sebesar 0,200 dan 0,060, kelas kontrol pretest dan posttest sebesar 0,159 dan 0,057. Sedangkan pada output varian hasil belajar siswa kelas eksperimen pretest dan posttest sebesar 0,200 dan 0,060, kelas kontrol pretest dan posttest sebesar 0,159 dan 0,057. Berdasarkan data hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh nilai pada variabel untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen (pretest dan posttest) yaitu signifikansi (Sig.) > 0,05 atau lebih besar dari 0,05, artinya bahwa keseluruhan nilai pada variabel

berdistribusi secara normal, dengan demikian uji hipotesis dapat dilakukan.

Hasil pengujian analisis data uji hipotesis pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis multiple intelligence terhadap karakter siswa Kelas V Sekolah Dasar Wilayah II Kecamatan Liukang Tangaya Kab. diperoleh nilai sig. 0,000. Ternyata nilai sig. 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau dengan kata lain nilai  $0,05 > 0,000$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya koefisien analisis data signifikan. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis multiple intelligence terhadap karakter siswa Kelas V Sekolah Dasar Wilayah II Kecamatan Liukang Tangaya Kab. Pangkep.

Berdasarkan hasil analisis statistik pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis multiple intelligence terhadap karakter dan hasil belajar Pkn Siswa Kelas V Sekolah Dasar Wilayah II Kecamatan Liukang Tangaya Kab. Pangkep. Berdasarkan tabel 4.12 hasil pengujian Manova diketahui nilai Sig. yang diuji dengan prosedur Pillar's test Wilka's Lambda, Hotellings Trace dan Roy's Largest Root seluruhnya menunjukkan signifikan 0,000,

berdasarkan kaidah di mana jika nilai Sig > 0,05 maka H1 diterima, artinya ada pengaruh karakter dan hasil belajar Pkn Siswa Kelas V Sekolah Dasar Wilayah II yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis *multiple intelligence* dengan perbedaan nilai rata-rata lebih tinggi dari pada siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis *multiple intelligence* terhadap karakter siswa Kelas V Sekolah Dasar Wilayah II Kecamatan Liukang Tangaya Kab. Pangkep. Pembelajaran kontekstual berbasis *multiple intelligence* juga berpengaruh terhadap hasil belajar Pkn siswa Kelas V Sekolah Dasar Wilayah II Kecamatan Liukang Tangaya Kab. Pangkep. Selain itu, pembelajaran kontekstual berbasis *multiple intelligence* juga berpengaruh secara simultan terhadap karakter dan hasil belajar PKn siswa Kelas V Sekolah Dasar Wilayah II Kecamatan Liukang Tangaya Kab. Pangkep.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Armanda, Agustan. S., & Irwan Akib, I. (2020). Description of Mathematical Communication Skills, Logical Thinking and Its Influence On The Ability Of Mathematical Literacy For Students of Grade V Elementary School. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(4), 1075-1078.
- Basri, I. (2017). Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar (SD) Berbasis Pendidikan Karakter dan Multikultural. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 247-251.
- E. Mulyasa (2011) *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, F. J., & Sari, D. N. (2020). Kawruh Pamomong: Pendidikan Karakter Kristiani Berbasis Kearifan Lokal. *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 6(2), 289-301.
- Musfiroh, T. (2014). *Multiple Intelligences dan Implikasinya dalam Pendidikan*. Pusdi PAUD. Lemlit UNY
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*: Jember. IAIN Jember Press.